

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis sektor pertambangan dan penggalan di Provinsi Kalimantan Timur dengan metode LQ, DLQ, dan MRP, dapat disimpulkan bahwa:

1. subsektor pertambangan batubara dan lignit merupakan satu-satunya subsektor yang masih berperan sebagai sektor basis karena memiliki keunggulan komparatif dan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian daerah. Namun, ketergantungan yang terlalu tinggi terhadap subsektor ini menimbulkan potensi risiko ekonomi jangka panjang apabila tidak diimbangi dengan diversifikasi sektor.
2. subsektor pertambangan minyak, gas, dan panas bumi menunjukkan prospek pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang, sejalan dengan arah transisi energi nasional dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang mengindikasikan adanya transformasi struktural menuju subsektor energi fosil modern yang lebih berkelanjutan. Daya saing regional subsektor pertambangan juga menunjukkan perubahan, di mana subsektor minyak, gas, dan panas bumi memperlihatkan peningkatan daya saing, sedangkan subsektor batubara masih sangat bergantung pada permintaan nasional dan global serta belum memberikan efek pengganda yang optimal bagi ekonomi lokal.

3. Subsektor pertambangan bijih logam dan subsector pertambangan dan penggalan lainnya belum menunjukkan kontribusi yang signifikan baik saat ini maupun di masa depan. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa struktur ekonomi Kalimantan Timur tengah berada pada fase transisi, di mana dominasi batubara sebagai penopang utama ekonomi daerah secara bertahap bergeser menuju subsektor energi yang lebih adaptif terhadap perubahan kebijakan dan dinamika pasar. Oleh karena itu, strategi pembangunan daerah perlu diarahkan pada penguatan subsektor yang prospektif serta peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan inovasi teknologi agar perekonomian Kalimantan Timur menjadi lebih inklusif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur perlu segera memperkuat upaya diversifikasi ekonomi, khususnya dengan mendorong pengembangan subsektor minyak, gas, dan panas bumi sebagai sektor yang memiliki prospek pertumbuhan lebih baik ke depan. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan percepatan investasi pada infrastruktur energi hijau serta penguatan regulasi yang memberikan insentif bagi pengembangan energi alternatif dan hilirisasi komoditas pertambangan.
2. Diperlukan strategi nyata untuk mengurangi ketergantungan ekonomi terhadap subsektor batubara, misalnya melalui program transformasi struktur industri berbasis teknologi dan peningkatan nilai tambah produk

pertambangan. Pemerintah daerah dan pelaku usaha perlu mengembangkan industri pengolahan batubara yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan kemampuan lokal dalam mengelola sumber daya energi secara lebih berkelanjutan.

3. Penguatan daya saing daerah harus menjadi fokus utama kebijakan pembangunan sektor pertambangan, terutama melalui peningkatan kualitas tenaga kerja, pemanfaatan teknologi ekstraksi dan pengolahan yang lebih modern, serta kolaborasi antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan riset terapan yang mendukung inovasi sektor pertambangan.
4. Pemerintah daerah perlu menjadikan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai momentum transformasi struktur perekonomian, dengan mengarahkan investasi pertambangan untuk mendukung rantai pasok energi dan pembangunan infrastruktur di IKN. Hal ini diharapkan akan menciptakan efek pengganda (multiplier effect) yang lebih luas bagi perekonomian regional dan kesejahteraan masyarakat.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel dan metode analisis, seperti mengintegrasikan analisis Input-Output, Shift Share, atau model spasial untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait daya saing dan keterkaitan sektor pertambangan dengan sektor lainnya. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menelaah lebih dalam dampak sosial-ekonomi dari transisi energi terhadap masyarakat lokal agar kebijakan yang diambil tetap inklusif dan berkeadilan.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara akademis maupun praktis terkait pengembangan ekonomi daerah di Provinsi Kalimantan Timur. Secara akademis, temuan penelitian memperkaya kajian ekonomi pembangunan wilayah dengan memberikan bukti empiris bahwa struktur ekonomi berbasis sumber daya alam sangat dinamis dan menghadapi tantangan transformasi seiring perubahan kebijakan energi nasional dan global. Integrasi tiga metode analisis yaitu Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi metodologis karena mampu menghasilkan pemetaan sektoral yang lebih komprehensif terkait keunggulan komparatif, prospek pertumbuhan, dan daya saing daerah. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mendalami peran strategi hilirisasi dan diversifikasi ekonomi dalam mengatasi ketergantungan pada komoditas tunggal.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi yang kuat bagi pemerintah daerah sebagai pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi Kalimantan Timur secara lebih terarah. Dengan ditemukannya fakta bahwa subsektor batubara masih menjadi sektor basis namun tidak lagi prospektif, maka diperlukan kebijakan akselerasi transformasi ekonomi menuju subsektor yang memiliki daya saing dan prospek pertumbuhan lebih baik seperti minyak, gas, dan panas bumi. Implikasi ini menunjukkan bahwa arah kebijakan daerah harus sejalan dengan agenda transisi energi

nasional serta pemanfaatan momentum pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sebagai katalis diversifikasi ekonomi dan penguatan industri energi terbarukan yang dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Impak sosial-ekonomi dari penelitian ini juga penting untuk diperhatikan, bahwa keberlanjutan kesejahteraan masyarakat harus menjadi bagian integral dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah. Ketika struktur ekonomi bergeser dari batubara menuju subsektor energi lainnya, maka program penguatan kapasitas SDM, perlindungan pekerja, serta penciptaan lapangan kerja baru perlu dirancang agar masyarakat tidak menjadi korban dari perubahan arah ekonomi tersebut.

Oleh karena itu, implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan sektor pertambangan yang lebih ramah lingkungan, memiliki nilai tambah tinggi, dan memberikan kontribusi jangka panjang yang berkelanjutan baik bagi literatur ilmiah, kebijakan pembangunan ekonomi daerah, dunia industri, maupun masyarakat Kalimantan Timur secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithya Permatasari, K., Pambudi, A., Puspitawati, E., & Kautsar, A. (2024). Analisis Sektor Unggulan dan Ketimpangan Antar Wilayah : Studi Kasus Provinsi Kalimantan Timur. *ELEGIS: Jurnal Ekonomi, Lingkungan, Energi, Dan Bisnis*, 2024(1), 1–26. <https://elegis.universitaspertamina.ac.id/index.php/ELEGIS/article/view/14/>
- Amora, S., Yuniarti, D., & Salim, A. (2022). Analisis Sektor Basis dan Pertumbuhan Sektoral Kota Tangerang. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 83–93.
- Anshori, M. F., & Fahrati, E. (2025). Analisis Penentuan Sektor Basis dan Sektor Unggulan Sebagai Penggerak Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Tanah Laut. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(1), 140–152.
- Ariviya Juliantari, R., Sutanto, H., & Suriadi, I. (2024). Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Lombok Timur. *Journal of Economics and Business*, 10(2), 43–55. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v10i2.186>
- Azizah, S. N. (2025). Analisis Peranan Sub Sektor Pertanian dan Sektor Unggulan dalam Pembangunan Ekonomi : Studi Kasus Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 172–178. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5774>
- Bahar, E. G., Restuhadi, F., & Arifudin. (2022). Kawasan Unggulan Subsektor Tanaman Pangan di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *JSMI Jurnal Senpling Multidisiplin Indonesia*.
- Basuki, M., & Mujiraharjo, F. N. (2017). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient. *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 15(1), 52–60.
- BPS. (2025, October 30). *Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 Tumbuh Sebesar 6,17 Persen*. https://kaltim.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/1139/ekonomi-provinsi-kalimantan-timur-tahun-2024-tumbuh-sebesar-6-17-persen.html?utm_source=chatgpt.com
- Christina, M., & Pratiwi, Y. (2017). Analisis Sektor Unggulan dan Transformasi Struktural di Provinsi Kalimantan Tengah 2010 – 2016. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbang*, 5(03), 184–205. <https://doi.org/10.35450/jip.v5i03.44>
- Devi, N. K. T. N., I Putu Gede Abdi Sudiarmika, A.A Raka Jayaningsih, I. M., & Wirayudha Jayendra, I. A. L. R. (2024). Analisis Sektor Unggulan dan Potensi Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Basis Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 329–338.

- Fabiany, N. F. (2021). Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Provinsi Jambi Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(03), 619–632. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15775>
- Fahrizal Taufiqqurrachman, Akhmad, J. (2023). Struktur Ekonomi Kawasan Strategis Nasional Gerbangkertosusila Jawa Timur. *Gorontalo Development Review*, 6(1), 61–68.
- Gafur, Safri, M., & Hodijah, S. (2016). Analisis Sektor / Sub Sektor Unggulan di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 175–194.
- Kamal, K. (2023). Sektor Unggulan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Kota Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1–15. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6939>
- Kompas.com. (2025). *BI Prediksi Ekonomi Kaltim Tumbuh 5,8 Persen pada 2025, Didukung Sektor Pertambangan*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2025/07/18/091002178/bi-prediksi-ekonomi-kaltim-tumbuh-58-persen-pada-2025-didukung-sektor>
- Lapong, P. R., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Peranan Sektor Basis Dan Non Basis Dalam Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Empat Kota Di Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(8), 92–105. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23432.19.8.2018>
- Lestiyana, I., Larasati, A. I., & Manik, T. R. (2024). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Penentuan Sektor Unggulan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018-2022. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 19(1), 141–156. <https://doi.org/10.47441/jkp.v19i1.364>
- Nanda, D. A., & Taufiqqurrachman, F. (2024). Sectoral Classification And Regional Imbalance Of Mamminasata National Strategic Area. *Media Trend*, 19(2), 234–247.
- Nikijuluw, J. B. (2013). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten/Kota di Pprovinsi Maluku. *Cita Ekonomika*, VII(2).
- Ola, F. T., & Manduapessy, R. L. (2022). Identifikasi Sektor Ekonomi Strategis Penunjang Pertumbuhan Ekonomi (Pendekatan Analisis Sektor Basis). *Journal Of Economics And Regional Science*, 2(2), 111–138.
- Patar, S., Manalu, R., Lubis, H., Nasution, M. A. H., Pakpahan, E., & Bukit, A. N. (2024). Analisis Pengaruh Laju Pertumbuhan PDRB , PDRB Per Kapita , dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 4(2).
- Pido, Z. H., Ibrahim, M., & Yusuf, B. R. (2022). Analisis Sektor Ekonomi Berdasarkan Pendekatan Location Quotient. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 24–30.

- Piris, R., & Tuhumury, E. (2022). Identifikasi Sektor Unggulan Dalam Menunjang Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Yapen. *Journal of Social and Economics Research*, 4(2), 272–298.
- Pragmadeanti, H. Z., & Rahmawati, F. (2022). Analisis Sektor Unggulan dan Potensi Pengembangan Pusat Pertumbuhan Perekonomian di Kawasan Strategis Malang Raya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1).
- Pratiwi, M. C. Y. (2024). Identifikasi Dan Penentuan Produk Unggulan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Identification. *JURNAL KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Pembangunan Daerah*, 8(2), 120–141. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v8i2.294>
- Prilly, P., Rorong, I. P. F., & Tolosang, K. D. (2023). Kajian Potensi Perekonomian Kabupaten Taulad Priode 2017-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 49–60.
- R. Jumiyanti, K. (2018). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 29–43. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.112>
- Rd. Roro Anggraini, S. (2023). Pengaruh pemasaran digital dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian fried chicken home delivery. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 189–197.
- Rizani, A. (2017). Analisis Potensi Ekonomi di Sektor Dan Subsektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2).
- Rumokoy, E. H., Engka, D. S. M., Walewangko, E. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ekonomi, J., Universitas, P., & Manado, S. R. (2022). Pengaruh Sektor Basis Dan Non-Basis Terhadap Pdrb Per Kapita Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 62–76.
- Rumondang, N. (2022). Analisis penentuan sektor unggulan perekonomian wilayah kabupaten tapanuli selatan dengan pendekatan sektor pembentuk produk domestik regional bruto. *PROFJES*, 01, 534–552.
- Safuridar, T. R. I. P. S. P. A. (2025). Analisis Sektor-Sektor Unggulan di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 3, 35–74.
- Sarah Ghania, Khusnul Khatimah, V. A. (2025). Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, 4, 14–30.
- Sari, N. I. P. (2023). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 140–152.
- Setiawan, A., & Rosyid, F. A. (2024). Potensi pertumbuhan dan daya saing sektor pertambangan di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Teknologi Mineral Dan*

- Batubara*, 20(2), 99–114. <https://doi.org/10.30556/jtmb.vol20.no2.2024.1501>
- Setiawan, H., Enardi, W., & Kamarni, N. (2022). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dan Potensial Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *MENARA Ilmu*, XVI(02), 24–36.
- Sofiana, V., & Sari, C. P. M. (2022). Analisis Location Quotient Hasil-Hasil Pertanian Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 5(2), 31–41. <https://doi.org/10.29103/jepu.v5i2.8792>
- Sulaeman, A. S., & Hanifah, H. I. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah: Studi Empiris Atas Korelasi Resiprokal. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 146–172. <https://doi.org/10.14710/jdep.5.2.146-172>
- Syahrial, S., Martadona, I., & Harahap, N. (2023). Daya Saing Komoditas Unggulan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Kabupaten Solok. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(5), 374–382. <https://doi.org/10.37149/jia.v8i5.420>
- Takalumang, V. Y., Rumat, V. A., Lopian, A. L. C. P., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Sam, U., & Takalumang, V. (2018). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten / Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 1–12.
- Taufiqurrachman, F. (2025). Leading Sectors and Inequality in Urban Areas of DKI Jakarta Province. *Media Trend*, 1–12. <https://www.academia.edu/download/107694527/pdf.pdf%0Ahttps://www.academia.edu/download/105191926/pdf.pdf>
- Taufiqurrachman, F., & Arik, W. P. (2025). Sectoral Classification and Inequality of Kedungsepur National Strategic Area of Central Java Province. *Media Trend*, 20(1), 155–169.
- Tumangkeng, S. (2018). Analisis Potensi Ekonomi Di Sektor Dan Sub Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(1), 127–138.
- Wahyu, A. (2025). *East Kalimantan eyes coal gasification to boost energy independence*. ANTARA Indonesi News Agency. https://en.antaranews.com/news/389037/east-kalimantan-eyes-coal-gasification-to-boost-energy-independence?utm_source=chatgpt.com
- Yuningsih, W. T., & Sumantri, B. (2023). Kajian Struktur Ekonomi dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Lebong. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 5(1), 29–44. <https://doi.org/10.33369/convergencejep.v5i1.27668>
- Yurliana, R. M. R., & Rachmadi, S. (2015). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(2), 115–128.